

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif dan menghasilkan cara analitis yang bukan menggunakan analitis dengan cara perhitungan statistik atau dengan cara kuantifikasi.

Metode pada penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan Deskriptif Analitis, yang mana pendekatan ini merupakan data-data yang dikumpulkan berupa kata tertulis, gambar dan tidak berupa angka-angka. Data yang didapat kemudian dianalisis dan selanjutnya dideskripsikan serta dibandingkan dengan teori yang digunakan.¹

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber data untuk riset yang dilakukan oleh peneliti. Adapun subyek pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Ketua beserta para admin Pasar Lamongan Baru dan PPKL.
2. Para pedagang kaki lima yang memakai gerobak disekitar Pasar Lamongan Baru dan PPKL.
3. Para konsumen (pembeli) jajanan di Pasar Lamongan Baru dan PPKL.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet Ke-10* (Bandung: Alfabeta, 2014), 24

C. Sumber dan Jenis Data

Sumber data digunakan untuk menghasilkan data-data yang valid dan akurat. Penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Data primer

Merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung dalam lapangan yaitu pedagang kaki lima yang berlokasi di Pasar Lamongan Baru dan PPKL. Data yang terdapat dipenelitian ini didapatkan dari wawancara dan observasi terhadap informan yang berada dilokasi penelitian secara langsung kepada beberapa pedagang kaki lima yang berada di kawasan Pasar Lamongan Baru dan PPKL, pedagang kaki lima yang penulis teliti adalah pedagang kaki lima yang masih liar/ilegal yang dalam berjualan memakai gerobak atau kendaraan seperti motor/tosa yang lokasi berjualanya berada di trotoar dan bahu jalan pasar yang berada disebelah barat pasar dan masih bersetatus liar atau belum mendapatkan izin secara resmi baik dari pihak pasar maupun dari pihak pemerintah.

2. Data skunder

Merupakan data yang didapat dari subyek penelitian dengan tidak langsung, tetapi diperoleh dari skripsi, jurnal, buku, internet, majalah dan beberapa sumber-sumber lainnya yang digunakan untuk mendukung dari data primer yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

untuk memenuhi data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Merupakan komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan tujuan untuk memperoleh informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan.²Wawancara ini berfungsi untuk teknik pengumpulan data, yang nantinya akan menemukan sebuah permasalahan yang bisa diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan data melalui wawancara.³ teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang perilaku pedagang kaki lima di Pasar Lamongan Baru dan PPKL ditinjau dari etika bisnis Islam, peneliti juga menyusun pedoman wawancara yang terdapat dilampiran 2 yang dapat membantu pelaksanaan wawancara kepada pedagang, maka penulis melakukan tindakan wawancara dengan pihak terkait yaitu:

- a. Admin Pasar Lamongan Baru dan PPKL
- b. Pedagang kaki lima yang memaki gerobak disekitar Pasar Lamongan Baru dan PPKL

² Ibid. 233

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 218

karena peneliti menganggap mereka paling tahu tentang apa yang penulis butuhkan baik secara mutlak maupun tidak mutlak, sehingga peneliti dapat menerima data yang akurat, dalam penelitian ini melakukan wawancara kepada sumber informan secara langsung dan terstruktur dengan pedoman wawancara.

2. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara turun kelapangan melakukan pengamatan terhadap keadaan, objek atau peristiwa yang akan diteliti.⁴ dalam penelitian ini mengamati secara langsung perilaku pedagang kaki lima yang memakai gerobak di Pasar Lamongan Baru dan PPKL.

3. Dokumentasi

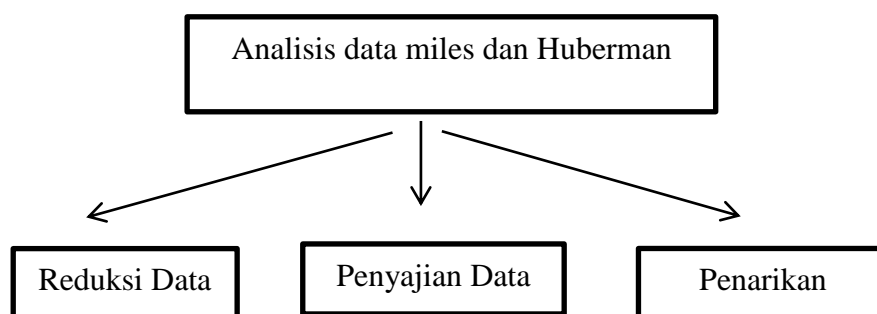
Hasil wawancara dan observasi dari penelitian akan lebih *kreadibel* atau dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumen-dokumen yang akurat dari subyek penelitian. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berupa data-data tertulis melalui berkas-berkas dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini untuk mengetahui dokumen-dokumen penting seperti profilpasar baru lamongan dan data-data mengenai pedagang kaki lima yang berda di Lamongan pasar baru dan PPKL.

⁴ Setyaningsih, *Laporan Hasil Observasi Dan Laporan Percobaan*. (Surakarta: PT Aksarra Sinergi Media, 2018), 22

E. Teknik Analisis Data

Data yang sudah berhasil terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis, analisis data merupakan sebuah metode menggali, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi, pengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit melakukan *sintesa*, menyusun ke dalam pola, melakukan pemilihan hal yang penting serta dipelajari, selanjutnya membuat kesimpulan agar lebih mudah dipahami baik diri sendiri dan juga orang lain.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan model *Miles* dan *Huberman*. analisis data dalam penelitian kualitatif tersebut dilakukan saat pengumpulan data. Dalam analisis datanya ditunjukkan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Analisis *Miles* dan *Huberman*

⁵ Ibid., 244

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum atau memilih salah satu dari yang inti, berfokus pada hal-hal yang dianggap penting, mencari tema serta pedomannya dengan menghilangkan yang tidak diperlukan. Dalam hal ini, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran sehingga dapat memudahkan peneliti melakukan sebuah pengumpulan data-data yang dibutuhkan.⁶

2. Penyajian data

Penyajian data memberikan gambaran yang sistematis yang dapat diuraikan secara singkat, konsep, hubungan antar kategori, diagram alir dan sejenisnya yang bersifat naratif.⁷ Dengan melakukan penyajian data akan memberikan kemudahan dalam pemahaman tentang apa terjadi.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan temuan-temuan baru yang sebelumnya belum ada, temuan tersebut dapat berupa gambaran atau deskripsi pada suatu obyek yang sebelumnya masih tidak jelas kemudian setelah diteliti menjadi jelas apabila didukung oleh data-data yang valid.⁸

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 431

⁷ Ibid, 432

⁸ Ibid, 435

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data kuantitatif dengan data kualitatif memakai konsep yang berbeda. Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari beberapa pendapat dengan berbagai cara dan juga waktu. Supaya dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka data dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan uji keabsahan data.⁹

Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara uji triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik berbeda, kemudian dicek dengan cara observasi dan dokumentasi jika data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut pada sumber data yang dianggap benar.¹⁰

⁹ Ibid., 273

¹⁰ Ibid., 274